



BULETIN PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN



EDISI APRIL 2021



SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi April 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.ambilan kebijakan.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,

Ir. H. Surya Dharma Herman, M.Si.
Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. Bimtek Pasca Panen Kakao	1
II. Ikut Sadap Karet Wawali Sebut Kualitas Diakui Dunia	2
III. Pelatihan Fasda Bagi Petugas Teknis Perkebunan	3
IV. Empat Desa Terima Reward KTPA	3
V. Kelompok Tani Dilatih Olah Produk Hasil Perkebunan	5
VI. Disbun Gelar Bimtek Petugas Register Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar	6
VII. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Perkebunan di Kalimantan Timur	7
7.1 Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Apr 2020 - Apr 2021)	7
7.2 Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Apr 2020 - Apr 2021)	9
7.3 Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur (Apr 2020 - Apr 2021)	11
7.4 Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Apr 2020 - Apr 2021)	12
7.5 Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Apr 2020 - Apr 2021)	13
7.6 Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Apr 2020 - Apr 2021)	14
7.7 Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Apr 2020 - Apr 2021)	15
7.8 Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Apr 2020 - Apr 2021)	16
7.9 Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan	17
7.10 Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan April 2021 (sumber data SICOM)	18
REDAKSI	19

HEADLINE NEWS

BIMTEK PASCA PANEN KAKAO



SAMARINDA. Dinas Perkebunan Kaltim menggelar Bimbingan Teknis Pembinaan Pasca Panen Kakao di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad mengungkapkan Kakao di Kaltim merupakan unggulan ketiga setelah kelapa sawit dan karet.

Pada 2016 lanjutnya, luas perkebunan Kakao di Kaltim mencapai 8.231 hektar dan total produksi 4.011 ton tersebar di Kabupaten Kutai Timur, Berau dan Kutai Kartaengara.

"Luas perkebunan Kakao setiap tahun semakin berkurang. Disebabkan bertambahnya luasan kelapa sawit yang banyak diminati masyarakat," kata Ujang Rachmad, Rabu (31/3/2021). Ujang juga mengakui permasalahan kakao sampai saat ini mutu masih rendah. Hal ini menurut dia, kurangnya pemeliharaan tanaman dan penanganan pasca panen kakao secara baik dan benar, sehingga kakao tercampur dengan benda-benda asing lainnya. "Pengeringan yang kurang sempurna menyebabkan biji kakao tumbuh jamur serta volume biji kakao yang difermentasi relatif masih sedikit, sehingga pedagang pengumpul mencampur antara kakao fermentasi dan non fermentasi," ungkapnya.

Untuk meningkatkan produksi Kakao, tambahanya, dilakukan upaya memperbaiki kondisi tanaman kakao (pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tumbuhan) produksi dan mutunya (kualitas fermentasi, sertifikasi).

"Melalui bimtek penanganan biji kakao non fermentasi menjadi fermentasi, serta uji mutu biji kakao untuk sertifikasi produk biji kakao," ungkapnya.

Bimtek hari diikuti 25 peserta menghadirkan narasumber dari Pulitkoka Hendy Firmanto.(yans/sdn/humasprovkaltim)

IKUT SADAP KARET DI BANTUAS, WAWALI SEBUT KUALITAS DIAKUI DUNIA



SAMARINDA. Wakil Wali Kota (Wawali) Samarinda, Dr H Rusmadi Senin (5/4/2021) pagi menyambangi para petani karet di Kelurahan Bantuas, Kecamatan Palaran untuk ikut menyadap karet. Kelurahan yang terletak di daerah perbatasan antara Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) ini memiliki berbagai bidang dalam komoditas pertanian, yakni padi, sawit, dan karet. Rusmadi mengaku sangat mendukung para petani untuk memberikan kualitas karet terbaik untuk diproduksi dan dijual.

"Ayo kita pelihara kualitas karet di Kaltim yang dikenal bersihnya, khususnya di Kelurahan Bantuas ini, merk ternama dunia mengakui kualitas karet di negara kita. Semoga produk dari Bantuas termasuk di dalamnya," ujarnya.

Wawali juga mendengar curhatan para petani, akses menuju lahan pertanian yang masih rusak dan perlunya ada gudang karet termasuk di dalamnya.

"Setelah ini akan saya pantau perkembangannya untuk memudahkan akses jalan untuk para petani," lanjut Rusmadi.

Rusmadi yang di dampingi Wakil Ketua DPRD Kota Samarinda, Subandi itu langsung menuju perkebunan karet untuk melakukan penyadapan. (HIR/HER/KMF-SMD)

SUMBER : PPID KOTA SAMARINDA

DUA PENGHARGAAN DARI KEMENTERIAN KEUANGAN



SAMARINDA. Dinas Perkebunan Kaltim kembali menerima dua penghargaan dari Kementerian Keuangan RI, tepatnya dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Samarinda, yakni Peringkat I Penyampaian LPJ Tercepat dan Terakurat Tahun 2020 Kode Satker 169066 dan Peringkat II Penyampaian LPJ Tercepat dan Terakurat Tahun 2020 Kode Satker 169114 Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Samarinda, Rochmadi Hendrocahyono kepada Kepala Dinas Perkebunan Kaltim yang diwakili oleh Pejabat Pembuat Komitmen Satker 05, Helminata didampingi bendaharawan Satker 05 Dinas Perkebunan, Budi Mahani, Selasa (30/03) pekan lalu di kantor Dinas Perkebunan Kaltim, Samarinda.

"Pencapaian ini menjadi motivasi bagi kami dalam penyampaian LPJ dan terus dapat melakukan yang terbaik, tercepat dan akurat setiap tahunnya," ungkap Helminata. (rey/disbun) SUMBER : SEKRETARIAT

PELATIHAN FASDA BAGI PETUGAS TEKNIS PERKEBUNAN



SAMARINDA. Dinas Perkebunan Kaltim menggelar Pelatihan Fasilitator Daerah I (Fasda) Bagi Petugas Teknis Perkebunan/ Penyuluh Lapangan yang membidangi Perkebunan Kabupaten/Kota se-Kaltim Kegiatan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN Bidang Pengembangan Komoditi Tahun 2021. Saat membuka pelatihan, Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad, menyebutkan saat ini tercatat jumlah Fasda (Fasda I, II, dan III) di Kaltim, dimana fasda I dan Fasda II berjumlah 82 orang.

"Yang aktif kurang dari setengahnya. Karena pensiun, pindah tugas ke instansi lain, ataupun aktivitas lainnya," kata Ujang Rachmad, di Samarinda, Kamis (7/4/2021). Petugas Fasda yang aktif 77 orang, kurang aktif/purna tugas 3 orang, meninggal dunia 2 orang, sehingga total petugas Fasda saat ini 82 orang. Sedangkan tingkatan yang telah dimiliki petugas Fasda Kaltim untuk Fasda I sebanyak 65 orang, Fasda II (70) dan melanjutkan ke Fasda III (15 orang).

Ujang mengakui secara teknis upaya penguatan kelompok tani dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Meskipun demikian, lanjutnya, pendampingan pembinaan kelompok tani dapat dilakukan Fasda, LSM dan organisasi lainnya yang mampu untuk dilibatkan dalam penguatan kelompok tani. Sedangkan, salah satu penggerak pencapaian strategi pemberdayaan, penguatan dan peningkatan kelembagaan petani adalah peran petugas teknis/penyuluh lapangan sebagai petugas pendamping perkebunan dilapangan. "Mereka menjadi fasilitator daerah yang memiliki keahlian dan kemampuan menumbuhkan kebersamaan petani dengan menerapkan pola sistem kebersamaan ekonomi (SKE) dan kemitraan yang dibangun melalui proses dinamika," jelas Ujang.

Pelatihan selama dua hari (6-7 April) diikuti 26 petugas teknis/penyuluh pertanian lapangan kabupaten/kota se-Kaltim. (yans/sdn/humasprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

EMPAT DESA TERIMA REWARD KTPA



TANA PASER. Terdapat empat desa di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser menerima penghargaan berupa uang oleh PT Muaratoyu Suber Lestari.

Penghargaan uang diberikan kepada Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di empat desa sebagai reward Desa Bebas Kebakaran.

"Masing-masing desa menerima uang sebesar Rp50 juta per KTPA oleh perusahaan," kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad, Senin (12/4/2021).

Desa yang mendapat penghargaan yakni Desa Mendik, Desa Munggu, Desa Muaratoyu dan Desa Bantetualan, karena telah berhasil menjaga wilayah desanya dari bahaya kebakaran lahan perkebunan di tahun 2020.

Acara penyerahan penghargaan dibuka Staf ahli Bupati Bidang Ekonomi, I Made Dewa, dihadiri Disbun Kaltim, Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Paser, Manggala AGNI, Kapolsek Longkali, BPBD Paser, Danrem dan Kades Mendik, Munggu Muaratoyu dan Bantetualan. Dasar kegiatan terkait kebakaran lahan dan kebun (Karlabin) sesuai Perda Nomor 7 tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan.

"Reward diberikan, karena KTPA telah menjaga desa mereka tidak ada kebakaran, serta dalam rangka penurunan emisi gas rumah kaca," ungkapnya.

Sementara Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, I Made Dewa mengapresiasi PT Muaratoyu Subur Lestari yang telah memberikan reward kepada perangkat desa yang dinilai telah berhasil menjaga wilayahnya dari bahaya kebakaran lahan perkebunan. (yans/sdn/humasprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

KELOMPOK TANI DILATIH OLAH PRODUK HASIL PERKEBUNAN

SAMARINDA. Kepala Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim, diwakili Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil, H. Surya Dharma Herman menerangkan komoditi sagu memiliki potensi untuk dikembangkan di Kaltim selain kelapa sawit dan karet. Kendati perkembangan budidayanya sangat terbatas, namun penanganan industri hilirnya sangat menjanjikan. "Perlu adanya upaya-upaya dalam menghasilkan produk olahan sagu yang berkualitas dan dapat menjadi nilai tambah produknya sehingga meningkatkan pendapatan petaninya," jelasnya, Jumat (09/04) pekan lalu.



Surya menerangkan pihaknya baru-baru ini melaksanakan Bimbingan Teknis Pengolahan Produk Perkebunan Sagu yang diikuti oleh 25 peserta dari 3 kelompok tani di Desa Tanah Periuk, Kecamatan Tana Grogot, Kabupaten Paser dan 2 petugas pendamping dari Dinas Perkebunan. Narasumber berasal dari Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, Bank Kaltim Paser dan Snack & Food Yogyakarta.

Adapun produk olahan dari komoditi sagu yang dihasilkan melalui bimbingan teknis ini adalah mie sagu, kue lapis sagu coklat dan kue sagu keju.

"Diharapkan melalui bimbingan teknis ini, petani mampu meningkatkan kualitas produk sagu dan nilai tambah yang diperoleh turut meningkat sehingga petani menjadi sejahtera," ungkap Surya lagi. (rey/disbun)

SUMBER : SEKRETARIAT

DISBUN GELAR BIMTEK PETUGAS REGISTER UNIT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN BOKAR

BALIKPAPAN. Terhitung puluhan petugas register Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) mengikuti bimbingan teknis selama tiga hari (20-22 April 2021) di Kota Balikpapan. Kegiatan Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim melalui Bidang Pengolahan dan Pemasaran, menghadirkan narasumber Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian, dihadiri Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan.



Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad mengatakan produksi karet Kaltim sekitar 73.091 ton dan berpotensi besar menjadi produsen utama dalam dekade mendatang. Hal ini menurut dia, dimungkinkan karena Benua Etam mempunyai potensi sumberdaya alam yang sangat memadai untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. "Namun, kualitas produksi karet kita masih belum memenuhi standar mutu karet yang baik," ungkap Ujang Rachmad saat membuka Bimtek di Balikpapan, Selasa 20 April 2021. Padahal lanjutnya, untuk mendapat peluang pasar dari produsen /pelaku usaha produk karet, diperlukan perbaikan mutu bahan olahan karet (BOKAR). Maka perlu dilakukan meningkatkan mutu Bokar, melalui pengawasan terhadap mutu Bokar di kelompok tani, Gapoktan atau pun UPPB.

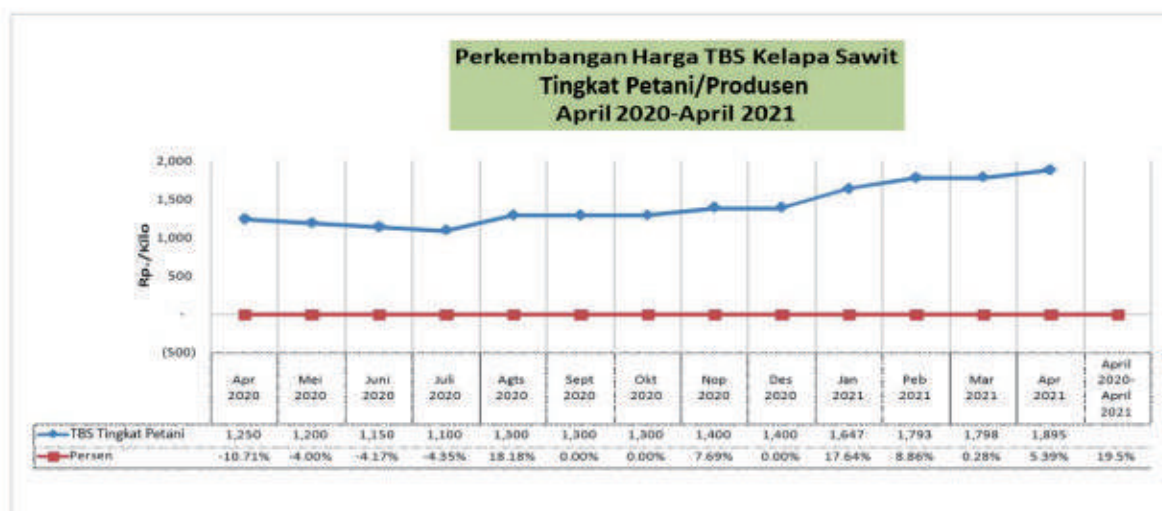
Ujang berharap kegiatan Bimtek petugas register maka didapatkan sumber daya manusia (petugas) yang memiliki kompetensi dalam pembinaan dan pendampingan kelompok UPPB di Kaltim. "Peningkatan mutu Bokar, maka terjadi peningkatan nilai jual berujung pada kesejahteraan petani," ujarnya. (yans/sdn/humasprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (APRIL 2020 - APRIL 2021)

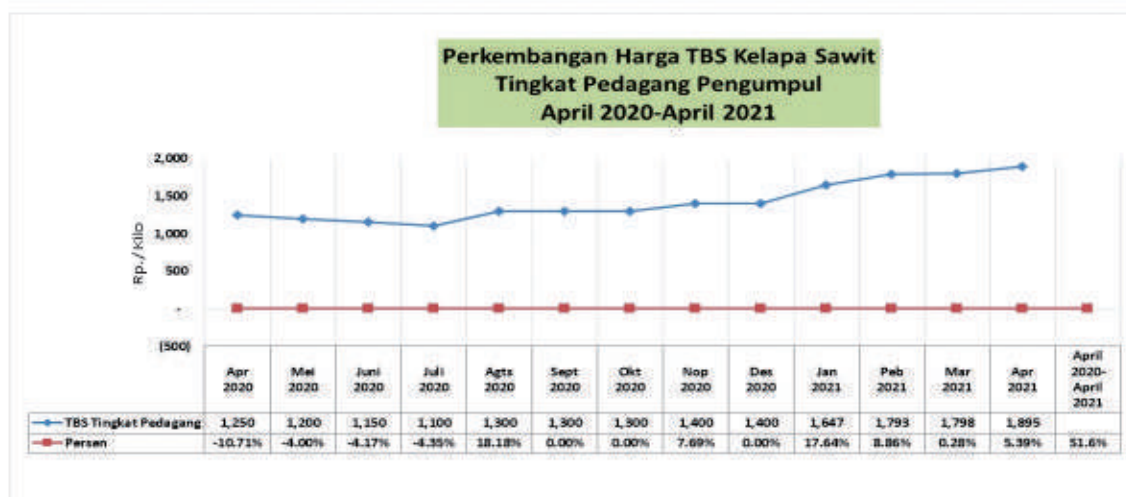
1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



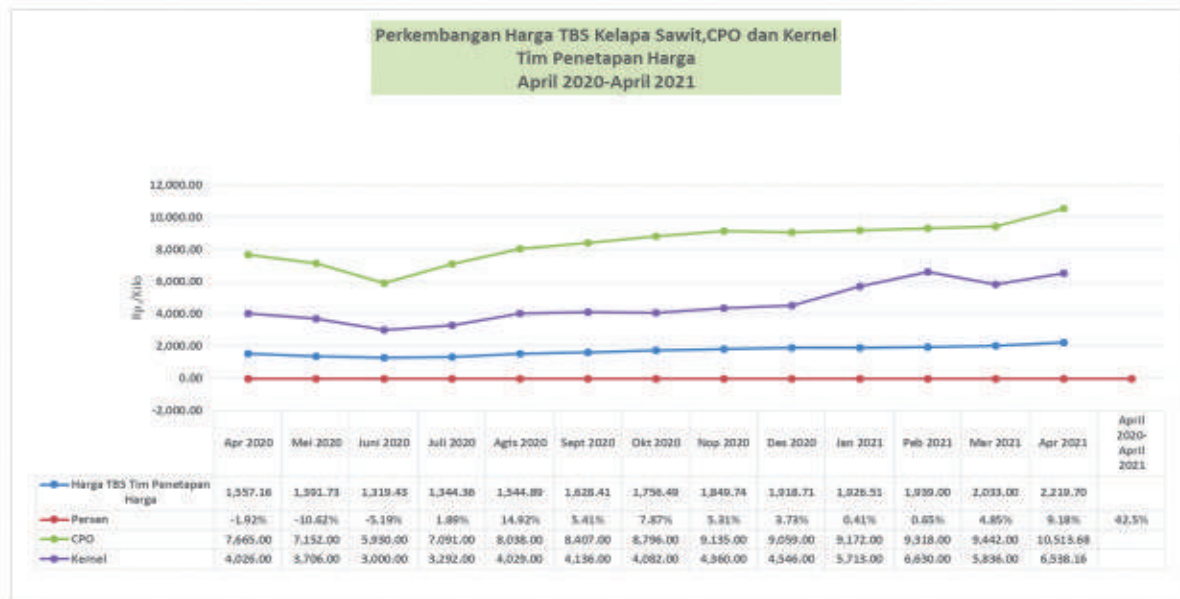
Perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit Petani (Umur Tanam 10-20 Tahun), cenderung mengalami peningkatan sepanjang priode April 2020 - April 2021 yaitu sebesar 19,5 persen. Harga rata-rata TBS pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 1.261/Kg. Peningkatan terjadi sejak bulan Agustus 2020 hingga April 2021 dengan rata-rata peningkatan mencapai 2,46 persen.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang berdasarkan grafik di atas mengalami tren meningkat dari priode bulan April 2020 – April 2021 dengan tren peningkatan sebesar 51,6 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 1.426/ Kg atau selisih sebesar Rp. 165/kg dengan harga di tingkat produsen/petani.

c) Harga Penetapan TIM TBS



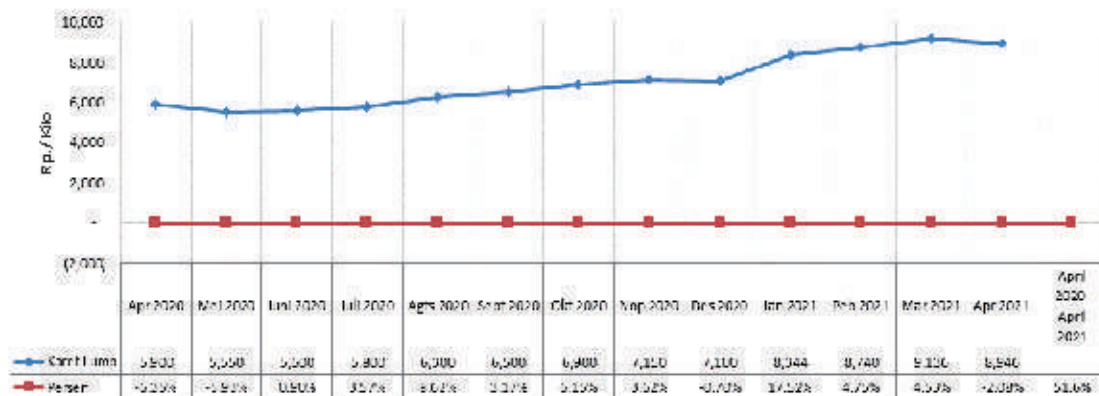
Berdasarkan penetapan harga kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode April 2020 - April 2021, perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 1.725,32/Kg atau mengalami peningkatan sebesar 42,5 persen, harga rata-rata CPO sebesar Rp. 8.439,90/Kg dan Harga Kernel rata-rata Rp.4.607,24/Kg. Terlihat harga TBS bulan April 2021 mengalami trend peningkatan sebesar 9,8 persen dari bulan sebelumnya Maret 2021. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dari ketiga komoditas tersebut, komoditas kelapa sawit cenderung mengalami tren kenaikan dari bulan-bulan sebelumnya.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat pedagang lebih rendah sekitar 20,9% dan harga tingkat petani/produsen lebih rendah sebesar 26,9%. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani

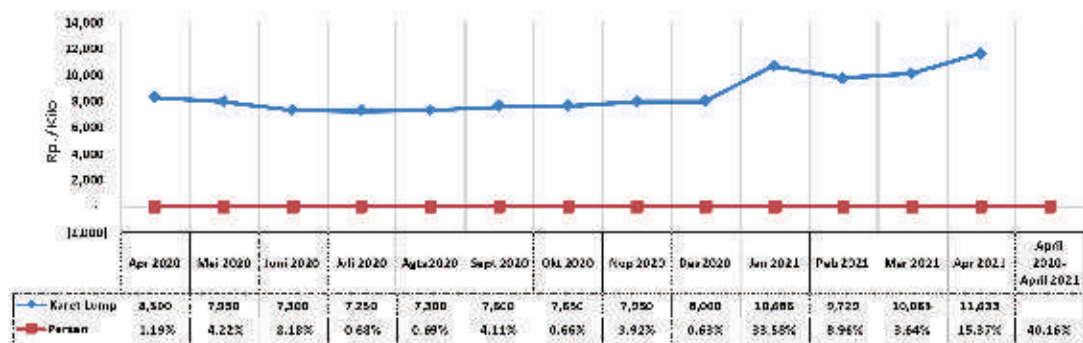
**Perkembangan Harga Karet Lump
Tingkat Petani
April 2020-April 2021**



Pada periode April 2020 – April 2021 harga karet Lump tingkat petani/produsen mengalami tren meningkat sebesar 51,6 % dengan harga rata-rata mencapai Rp. 6.144/kg. Namun, terjadi sedikit penurunan harga karet pada bulan April menjadi Rp. 8.946 atau sekitar 2,07% dibanding bulan Maret 2021.

b) Harga di Tingkat Pedagang

**Perkembangan Harga Karet Lump
Tingkat Pedagang
April 2020-April 2021**



Perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama priode April 2020-April 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 40,16 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.8.572/kg. Terjadi peningkatan pada bulan April 2021 sebesar 15,37 persen dibanding harga sebelumnya bulan Maret 2021.

c) Harga di Tingkat Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)

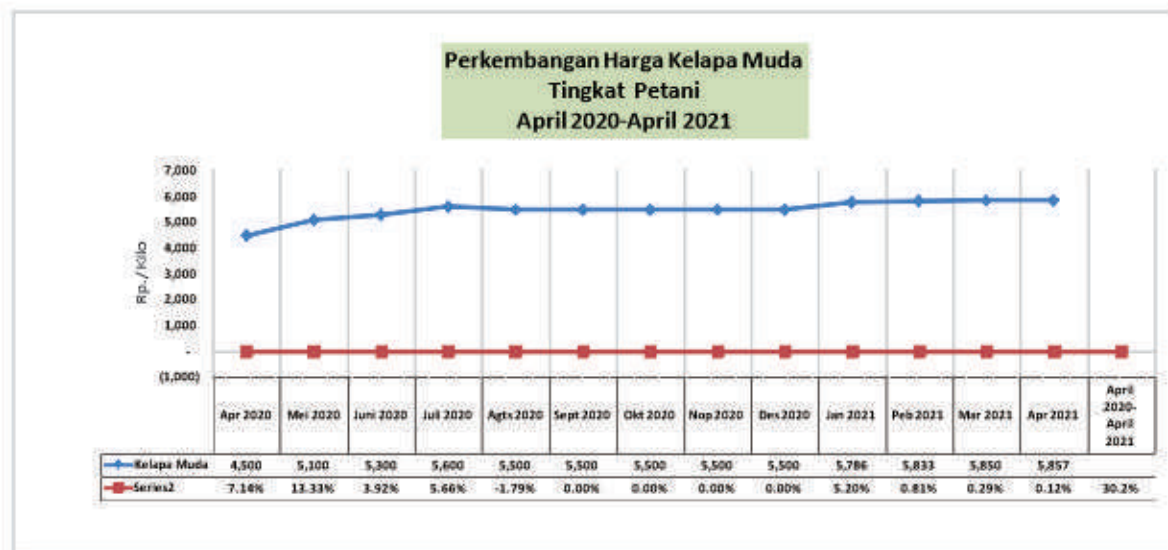
KABUPATEN	Januari	Pebruari	Maret	April	UPPB
Kutai Kartanegara	13,500	13,500	13,500	13,500	Sido Makmur
Kutai Kartanegara	11,000	11,000	10,000	9,500	Lancar Jaya
Kutai Barat	9,800	10,200	9,750	9,000	Sentosa
Penajam Paser Utara	10,000	10,600	10,300	10,800	Gersik Bangkit
Kota Samarinda	13,500	13,500	13,600	14,000	Jaya Barokah

UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) dibentuk berdasarkan Permentan nomor 38 tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Adanya UPPB ini diharapkan dapat mendorong kewirausahaan petani dan tentunya juga memberikan keuntungan kepada perusahaan/pabrik karet, karena mereka akan menerima bokar bersih yang sudah memenuhi persyaratan teknis sehingga biaya pengolahan menjadi lebih murah, juga pencemaran lingkungan dikurangi karena tidak perlu lagi mencuci dan membuang kontaminan bokar.

Terlihat pada table data harga karet di tingkat UPPB, harga karet lebih tinggi dibandingkan dengan harga di tingkat petani maupun di tingkat pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UPPB menjadi salah satu faktor dalam hal peningkatan harga karet ditingkat petani.

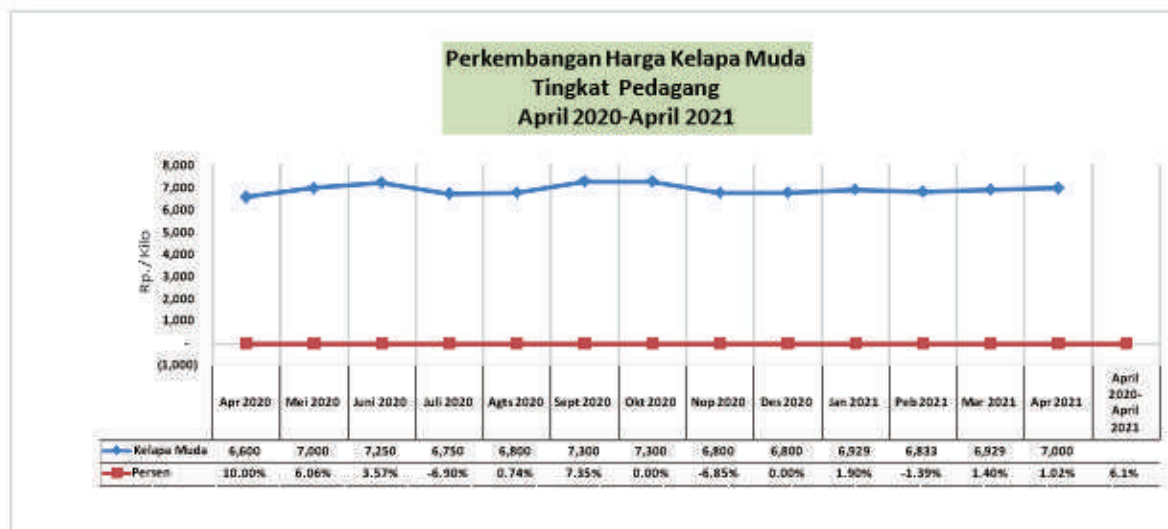
3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama periode April 2020-April 2021 mengalami trend naik sebesar 30,2 persen dengan harga rata-rata Rp.5.487. Sejak bulan Mei 2020 harga kelapa muda tingkat petani mengalami peningkatan sebesar 13,33 persen dari bulan sebelumnya dan hingga April 2021 harga kelapa muda cenderung stabil.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama priode April 2020-April 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata mencapai Rp.6.850/biji atau meningkat 15,5 persen selama priode April 2020-April 2021. atau Harga ini memiliki selisih Rp. 1.363 dengan harga ditingkat petani/produsen. Peningkatan harga terjadi sejak bulan April 2020 sebesar 10% dari bulan sebelumnya hal ini biasanya karena meningkatnya permintaan kelapa muda menjelang dan selama bulan Ramadhan.

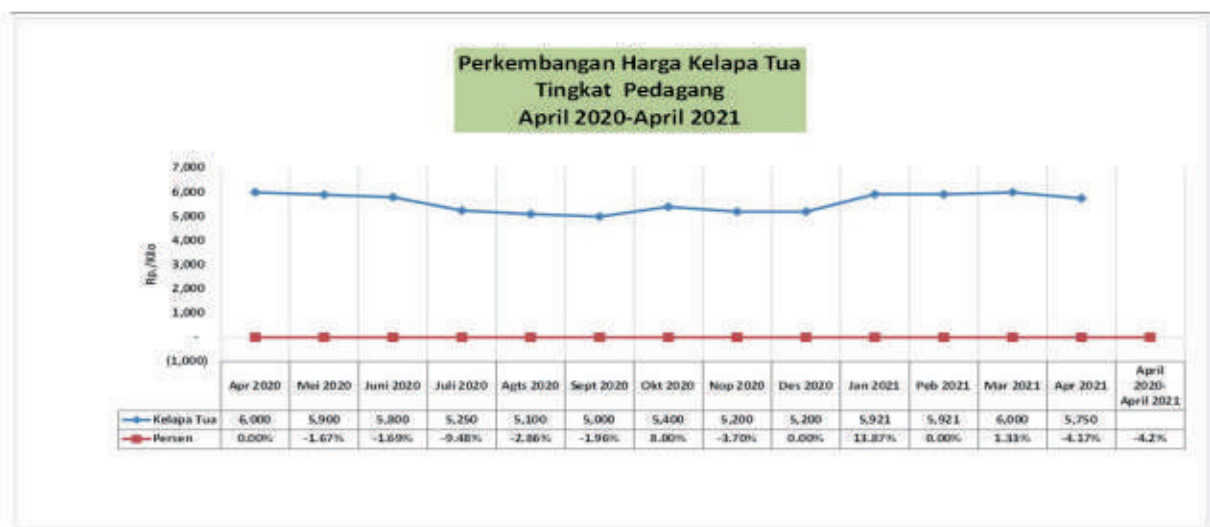
4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani periode April 2020-April 2021 Rp. 4.251 terjadi penurunan sebesar 2,2 persen. Terjadi penurunan antara bulan Juni hingga Agustus 2020 sebesar 9,5 persen dan pada periode selanjutnya, harga kelapa tua cenderung stabil, meningkat sedikit di April 2021 menjadi Rp. 4.400.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama periode April 2020 – April 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang mengalami tren naik turun dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.575/butir yang menunjukkan peningkatan sebesar 4,2 %. Dari data dapat terlihat terjadi kenaikan pada bulan Januari 2021 sebesar 13,8 persen dari bulan sebelumnya dan menurun 4,1% di bulan April 2021 menjadi Rp. 5.750.

5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode April 2020 – April 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 42.653/Kg atau sebesar 52 persen. Terjadi peningkatan harga lada putih pada bulan Januari 2021 sebesar 24,2 persen dibanding bulan sebelumnya.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada periode April 2020 – April 2021 harga lada putih tingkat pedagang mengalami tren peningkatan sebesar 43 persen dengan harga rata – rata sebesar Rp. 46.975/kg atau selisih sebesar Rp. 4.322 (10,3%) dari harga ditingkat petani. Peningkatan terjadi bulan Januari 2021 dengan peningkatan sebesar 24,2 % dari bulan sebelumnya Desember 2020. Sedangkan penurunan terjadi dari bulan Juni hingga September disebabkan karena masa panen di beberapa tempat sehingga produksi melimpah.

6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata tingkat petani/produsen gula merah aren periode April 2020-April 2021 Rp. 21.400/kg dengan peningkatan sebesar 28.9 %. Selama priode tersebut trend harga cenderung mengalami peningkatan dari bulan Desember 2020 hingga April 2021. Hal ini di akibatkan banyaknya permintaan dipasaran sedangkan produksi menurun karena memasuki musim hujan.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan Harga Gula Merah Aren di tingkat pedagang selama April 2020 – April 2021 mengalami peningkatan sebesar 23,1 persen dengan rata-rata harga sebesar Rp. 24.500/Kg. Harga ini memiliki perbedaan sebesar Rp. 3.100 atau 14,5% dengan harga ditingkat petani. Terjadi peningkatan harga yang cukup signifikan pada bulan Januari 2021 yakni sebesar 22,1% dan kenaikan ini terus berlanjut hingga April 2021.

7. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga kakao fermentasi ditingkat petani selama periode April 2020 – April 2021 ialah dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.200/Kg, meskipun selama periode tersebut ada terjadi penurunan sebesar 0,4 persen, namun dapat dilihat dari grafik di atas, harga kakao fermentasi cenderung stabil.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data untuk harga kakao ditingkat pedagang selama periode April 2020-April 2021 mengalami peningkatan sebesar 14,9% dengan harga rata-rata sebesar Rp.26.900/kg atau selisih sebesar Rp. 1.700 (11,1%) dengan harga ditingkat petani/produsen. Tercatat terjadi peningkatan harga sejak bulan September 2020 hingga Januari 2021, sedikit menurun di bulan Februari, namun kembali naik di bulan Maret 2021 dan menurun kembali di bulan April 2021.

8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode April 2020 – April 2021 cenderung mengalami penurunan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 27.700/Kg dengan trend penurunan sebesar 4,7 persen. Terlihat dari grafik di atas harga turun di bulan Januari 2021 namun sedikit meningkat pada Maret 2021 dan naik cukup tajam di bulan April 2021, meskipun masih dibawah harga di bulan April 2020.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode April 2020 – April 2021 cenderung mengalami penurunan sebesar 3,1 persen dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 30.600/Kg atau selisih sebesar Rp. 2.900 (9,5%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat pada grafik di atas bahwa penurunan yang cukup signifikan terjadi sejak bulan Mei 2020 hingga Maret 2021. Namun, pada April 2021, harga rata-rata biji kopi kembali menunjukkan perbaikan, yakni naik sekitar 21,07% dibanding Maret 2021.

9. Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan

a). Harga Karet Petani/Produsen



b). Harga TBS Kelapa Sawit Petani



c). Harga Lada Putih Petani/Produsen



d). Harga Kelapa Petani/Produsen



10. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan April 2021 (sumber data SICOM)

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I APRIL 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
5 April 2021	24,104	20,488	18,078	9,943	7,231
6 April 2021	24,381	20,724	18,286	10,057	7,314
7 April 2021	24,483	20,811	18,362	10,099	7,345
8 April 2021	24,090	20,477	18,068	9,937	7,227
9 April 2021	23,900	20,315	17,925	9,859	7,170
12 April 2021	23,245	19,758	17,434	9,589	6,974
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II APRIL 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
13 April 2021	23,420	19,907	17,565	9,661	7,026
14 April 2021	23,711	20,154	17,783	9,781	7,113
15 April 2021	23,973	20,377	17,980	9,889	7,192
16 April 2021	23,915	20,328	17,936	9,865	7,175
19 April 2021	23,799	20,229	17,849	9,817	7,140
20 April 2021	24,162	20,538	18,122	9,967	7,249
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III APRIL 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
21 April 2021	24,119	20,501	18,089	9,949	7,236
22 April 2021	24,279	20,637	18,209	10,015	7,284
23 April 2021	24,239	20,603	18,179	9,999	7,272
26 April 2021	24,293	20,649	18,220	10,021	7,288
27 April 2021	24,293	20,649	18,220	10,021	7,288
28 April 2021	24,512	20,835	18,384	10,111	7,354
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REDAKSI

Pembina:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Pengarah:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Penanggung Jawab:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyunting dan Redaksi:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyusun/Penulis:

Ramli, M. Reza Fahlevi

Alamat Redaksi:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>